

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (Sugiyono 2013:35).

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka yang digunakan untuk meneliti masalah “Pengaruh Kompetensi dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Sentra Sepatu Cibaduyut di Kota Bandung” adalah dengan metode deskriptif dan metode verifikatif.

Penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2013:36) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori, dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu suatu hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yang ditunjukkan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan seberapa besar

pengaruh kompetensi dan kompensasi terhadap kepuasan kerja di sentra sepatu Cibaduyut.

### **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

Variabel yang diobservasi dalam penelitian ini adalah variabel yang diduga memiliki hubungan pengaruh untuk memecahkan masalah. Untuk melakukan pengolahan data, diperlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti konsep variabel, indikator, ukuran dan skala. Untuk lebih jelas, berikut pengertian variabel dan operasional variabel penelitian.

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian, dapat diuraikan beberapa variabel penelitian: Variabel Independen (Bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

Pada penelitian ini variabel-variabel independennya adalah: Kompetensi (X1) dan Kompensasi (X2), sedangkan variabel dependennya adalah Kepuasan Kerja (Y). Sesuai dengan judul penelitian yang dibuat yaitu ‘‘Pengaruh Kompetensi dan Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja’’.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kompetensi (X1) dan Kompensasi (X2). Berdasarkan pada landasan konsep sebagai berikut :

- a. Kompetensi sebagai variabel independen (X1), Kompetensi keterampilan dan pengetahuan cenderung dapat dilihat, karena berada dipermukaan. (Donni Juni Priansa 2014:258).

- b. Kompensasi sebagai variabel independen ( $X_2$ ), Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas yang diberikan kepada perusahaan. (Melayu S.P Hasibuan, 2013:86).

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Yaitu Kepuasan Kerja (Y).

Kepuasan Kerja variabel dependen (Y), Kepuasan kerja merupakan keadaan emosional yang positif dari seseorang yang ditimbulkan dari penghargaan atas sesuatu pekerjaan yang telah dilakukannya. (Luthans dalam Anwar Prabu, 2010:225)

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari tiga pokok variabel yang akan diteliti yaitu, Kompetensi ( $X_1$ ) dan Kompensasi ( $X_2$ ) sebagai variabel independen atau variabel bebas serta Kepuasan Kerja (Y) sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<p>Kompetensi (X1)</p> <p>“Kompetensi keterampilan dan pengetahuan cenderung dapat dilihat, karena berada diperumukaan”.</p> <p><b>(Donni Juni Priansa 2014:258)</b></p>	1. Motif	Dorongan agar dapat lebih giat lagi dalam bekerja	Tingkat Seseorang bekerja agar dapat lebih giat lagi	Ordinal	1
		Dorongan kebutuhan sosial	Tingkat seseorang mampu bersosialisasi dengan pekerja lainnya	Ordinal	2
		Dorongan kebutuhan psikologis	Tingkat beradaptasi para pegawai di lingkungan kerja	Ordinal	3
	2. Watak	Beradaptasi di lingkungan kerja	Tingkat beradaptasi para pegawai di lingkungan kerja	Ordinal	4
		Mudah bekerja sama	Tingkat rasa kerja sama dengan pekerja lain	Ordinal	5
		Sikap kehati-hatian dan ketelitian dalam menyelesaikan sepatu	Tingkat kehati-hatian dan ketelitian pekerja dalam menyelesaikan sepatu	Ordinal	6
	3. Konsep Diri	Pengendalian emosi pegawai saat menghadapi pekerjaan	Tingkat kemampuan mengontrol emosi dan amarah dalam hal pekerjaan	Ordinal	7
		Tutur bahasa	Tingkat kenyamanan berbahasa sesama pegawai dan dengan atasan	Ordinal	8
	4. Pengetahuan	Perkembangan informasi yang berkaitan dengan pekerjaan	Tingkat untuk mengetahui informasi yang berhubungan dengan pekerjaan	Ordinal	10
		Perkembangan informasi	Tingkat informasi	Ordinal	11

		mengenai pelayanan yang diberikan pegawai saat bekerja sama	pelayanan bekerja sama dengan pegawai lain		
	5. Keterampilan	Keterampilan dalam mengatur kesesuaian bahan yang digunakan	Tingkat keterampilan pegawai dalam mengatur kesesuaian bahan yang digunakan	Ordinal	12
<p>Kompensasi (X2)</p> <p>“Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas yang diberikan kepada perusahaan.”</p> <p>(Melayu S.P Hasibuan, 2013:86)</p>	1. Kompensasi Langsung	Gaji	Tingkat pemberian gaji yang sesuai dengan tanggung jawab	Ordinal	1
			Ketepatan dalam pembagian gaji pegawai	Ordinal	2
		Bonus	Tingkat pemberian bonus pegawai	Ordinal	3
			Tingkat Kesesuaian bonus dengan pekerjaan yang diselesaikan	Ordinal	4
		Insentif	Tingkat pemberian insentif yang diberikan kepada pegawai	Ordinal	5
			Ketepatan pemberian uang insentif sesuai dengan waktu selesainya bekerja	Ordinal	6
	2. Kompensasi Tidak Langsung	Asuransi	Tingkat pemberian tunjangan kesehatan atau asuransi kepada pegawai	Ordinal	7
			Kesesuaian pemberian tunjangan kesehatan bagi pegawai	Ordinal	8

		Fasilitas	Tingkat pemberian fasilitas dari atasan kepada pegawai secara lengkap	Ordinal	9
<p>Kepuasan Kerja (Y)</p> <p>Kepuasan kerja merupakan keadaan emosional yang positif dari seseorang yang ditimbulkan dari penghargaan atas sesuatu pekerjaan yang telah dilakukannya.</p> <p><b>(Luthans dalam Anwar Prabu, 2010:225)</b></p>	1. <i>Pay/Upah</i> atau Gaji	Sistem upah yang adil dan layak	Tingkat sistem upah yang adil dan layak.	Ordinal	1
	2. <i>Working condition/</i> Kondisi Kerja	Fasilitas kerja yang memadai	Tingkat fasilitas kerja yang baik dan menyenangkan	Ordinal	2
		Disiplin para pegawai	Tingkat kedisiplinan para pegawai	Ordinal	3
	3. <i>Co-workers/</i> Rekan Kerja	Pemberian dukungan antar rekan kerja	Tingkat pemberian dukungan antar rekan kerja	Ordinal	4
	4. <i>Supervision/</i> Supervisi	Kemampuan penyelia untuk memberikan bantuan atau dukungan	Tingkat kemampuan penyelia untuk memberikan bantuan atau dukungan	Ordinal	5
	5. <i>The work itself</i> /Pekerjaan Itu Sendiri	Perasaan menyukai terhadap pekerjaannya sendiri	Tingkat pegawai menyukai terhadap pekerjaannya sendiri	Ordinal	6
		Prestasi kerja	Tingkat kepuasan pegawai dengan prestasi kerja yang didapatkan	Ordinal	7
		Pengetahuan selama bekerja	Tingkat kepuasan pegawai mendapatkan pengetahuan selama bekerja	Ordinal	8
	6. <i>Opportunity of promotion/</i> Promosi Jabatan	Kesempatan untuk peningkatan karir	Tingkat kesempatan untuk memperoleh peningkatan karir	Ordinal	9

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2017

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari sehingga bisa ditarik suatu kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono 2013:80).

Mengingat jumlah ke 7 pabrik yang berada di kawasan Sentra Sepatu Cibaduyut kurang dari 100 orang, yaitu sebanyak 50 orang maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan semua populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian metode sampel dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono 2013:85). Dalam penelitian ini, yang akan menjadi populasi adalah seluruh pegawai yang ada di 7 pabrik kawasan sentra sepatu Cibaduyut yaitu berjumlah 50 orang. Oleh karena itu, jumlah populasi pegawai kurang dari 100 orang. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan responden.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Jenis pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Ellene Queen Shoes	7
2.	Vanessiaa Shoes	9
3.	Bellvania	10
4.	Chery Shoes	6
5.	Ammora Shoes	5
6.	Hadera Shoes	7
7.	Morina	6
	<b>Jumlah</b>	<b>50 Orang</b>

*Sumber : Hasil Observasi, 2017*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:401) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Terhadap beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada suatu penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

#### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dilakukan untuk memperoleh data primer yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara pengamatan secara langsung pada aktivitas kerja 7 pabrik yang berada dikawasan sentra sepatu Cibaduyut. Peneliti lapangan (field research) dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung terhadap aktivitas kerja 7 pabrik yang berada dikawasan sentra sepatu Cibaduyut.
- b. Wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang terkait seperti pegawai dan pemilik pabrik sepatu dengan tujuan memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- c. Kuisisioner yaitu metode pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan atau pernyataan yang disertai dengan alternatif jawaban, kemudian disebarkan secara langsung kepada responden sehingga hasil pengisiannya akan jauh lebih jelas dan akurat.

Kuesioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup, yaitu setiap pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner telah ditentukan alternatif jawabannya. Jadi responden tidak bisa memberikan jawaban secara bebas.

## 2. Penelitian Kepustakaan

Dilakukan untuk memperoleh data sekunder penelitian, dengan melakukan penelaahan teori-teori yang berkaitan dengan topik peneliti yang berasal dari sumber-sumber penelitian kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya (Internet, surat kabar, dan lain-lain) yang sesuai dengan topik penelitian. Berikut adalah beberapa data sekunder yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, data-data pendukung lainnya yang bersumber dari Internet, artikel-artikel yang berkaitan dengan topik penelitian dan jurnal-jurnal penelitian terdahulu.

### 3.5 Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang akan dipakai adalah :

#### Analisis Data Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positifistik karena berlandaskan pada filsafah positifisme. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik

pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2012:12).

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena social. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari siapa item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Adapun alternative jawaban dengan menggunakan skala likert yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternative sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila Negatif
1.	SS (Sangat Setuju)	5	1
2.	S (Setuju)	4	2
3.	KS (Kurang Setuju)	3	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2	4
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

*Sumber : Sugiyono*

Berikut ini peneliti akan menguraikan metode-metode analisis yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian:

### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan (Sugiyono, 2013:177). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = skor per item pertanyaan

Y = skor total

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya  $\geq 0,3$  (Sugiyono, 2013) dan jika koefisien korelasi *Product Moment*  $> r$  tabel. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation*  $> 0,30$  (Sugiyono, 2013:124).

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrument yang dipakai reliable atau tidak, maksud dari reliable adalah jika instrument tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Menurut Sugiyono (2013: 182), bahwa “reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Untuk menguji reliabilitas digunakan metode (*split half*) item tersebut di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliable yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi di bawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

Sebelum uji reliabilitas, terlebih dahulu dicari korelasinya, adalah :

$$r_{xy} = \frac{n\sum AB - (\sum A\sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2)][n(\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum A$  = Jumlah skor belahan ganjil

$\sum B$  = Jumlah skor belahan genap

$\sum A^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan kedua genap

Kemudian koefisien korelasinya dimasukkan kedalam rumus *Spearman Brown* yaitu ;

$$r = \frac{2r.b}{1 + rb}$$

Keterangan :

$r$  = Nilai reabilitas

$rb$  = Korelasi product moment atau belahan pertama dan belahan kedua

Setelah dapat nilai reliabilitas instrument ( $r$  hitung), maka nilai tersebut di bandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  jumlah responden dan tarap nyata. Bila  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya Bila  $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$  maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

### 3.6 Metode Analisis

Metode analisis merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sugiyono (2012: 206) mengatakan analisis merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang dikumpulkan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif yaitu metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta

menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Menganalisis data yang diperoleh melalui kuesioner dengan metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana persepsi pegawai terhadap kompetensi, kompensasi dan kepuasan kerja. Tahap analisis dilakukan sampai pada *scoring* dan indeks, dimana skor merupakan jumlah dari hasil perkalian setiap bobot nilai (1 sampai 5) frekuensi. Pada tahap selanjutnya indeks dihitung dengan metode *mean*, yaitu membagi total skor dengan jumlah responden. Angka indeks tersebut yang menunjukkan kesatuan tanggapan seluruh responden setiap variabel penelitian.

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Tafsiran Nilai Rata-rata**

Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat tidak baik/Sangat rendah
1,81 – 2,60	Tidak baik/Rendah
2,61 – 3,40	Cukup baik/Sedang
3,41 – 4,20	Baik/Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat baik/Sangat tinggi

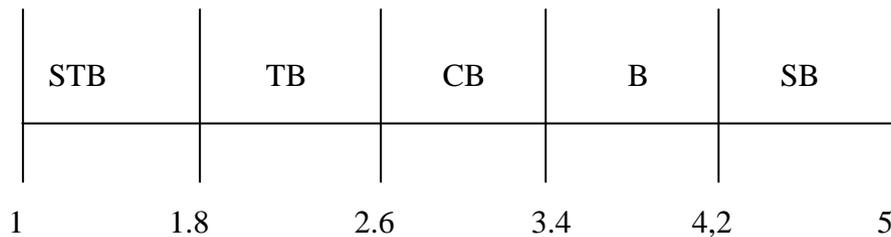
Sumber : Sugiono (2011: 130)

Skor Minimum = 1

Skor Maksimum = 5

Lebar Skala =  $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Berdasarkan hasil di atas maka secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Garis Kontinum**

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Menjawab rumusan masalah tidak hanya menggunakan analisis deskriptif saja tetapi juga menggunakan analisis verifikatif, berikut pengertian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013: 55), analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis. Berikut adalah hipotesis penelitian yang akan diteliti :

1. Terdapat pengaruh positif Kompetensi dan Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja pegawai.
2. Terdapat pengaruh positif Kompetensi terhadap Kepuasan Kerja pegawai.
3. Terdapat pengaruh positif Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja pegawai.

Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut.

### 3.6.2.1 Metode Data Dari Skala Ordinal Menjadi Skala Interval

#### *Method Of Succesive Interval (MSI)*

Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner, dimana yang asalnya ordinal dirubah menjadi skala interval, karena dalam penggunaan analisis linear berganda data yang diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Sebelum data dianalisis dengan menggunakan metode tersebut, untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Succesive Interval Method*. Langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab *score* 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (*scale value/SV*).

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$Y = SV+(k)$$

$$K = 1+ (Sv \text{ min})$$

Penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS *for windows* untuk memudahkan proses pengolahan data untuk menunjang kemudahan dalam penelitian yang dilakukan ini.

### 3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier ganda merupakan analisis yang digunakan penulis untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel  $X_1$  (Kompetensi),  $X_2$  (Kompensasi) dan  $Y$  (Kepuasan Kerja). Rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel Kepuasan Kerja pegawai

$a$  = Bilangan konstan atau nilai tetap

$X_1$  = Variabel Kompetensi

$X_2$  = Variabel Kompensasi

$b_1$  = Pengaruh  $x_1$  terhadap  $y$  jika  $x_2$  konstan

$b_2$  = Pengaruh  $x_2$  terhadap  $y$  jika  $x_1$  konstan

$\varepsilon$  = Standar Error

### 3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda bertujuan untuk mengukur derajat hubungan atau kekuatan antara variabel  $X_1$ (Kompetensi)  $X_2$ (Kompensasi) dan  $Y$ (Kepuasan Kerja). Hubungan variabel tersebut terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negative. Nilai koefisien korelasi yang semakin besar

(mendekati + 1) maka derajat hubungan tersebut semakin tinggi. Sebaliknya jika nilai koefisien korelasi yang semakin rendah berarti derajat hubungan variabel semakin lemah. Rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \sqrt{\frac{JK_{regresi}}{JK_{total}}}$$

*Sumber: Sugiyono (2014:248)*

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi ganda

$JK_{regresi}$  = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

$JK_{total}$  = Jumlah kuadrat total korelasi dalam bentuk deviasi

Dimana ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila  $r_{xy} = 1$ , maka terdapat hubungan linier positif antara variabel X dan variabel Y
- b. Apabila  $r_{xy} = 0$ , maka tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dan variabel Y
- c. Apabila  $r_{xy} = -1$ , maka terdapat hubungan linier negative antara variabel X dan variabel Y

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap hubungan/korelasi antar variabel yang diteliti, dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel 3.5 berikut ini:

**Tabel 3.5**  
**Taksiran Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
<b>0,00 – 0,199</b>	<b>Sangat Rendah</b>
<b>0,20 – 0,399</b>	<b>Rendah</b>
<b>0,40 – 0,599</b>	<b>Sedang</b>
<b>0,60 – 0,799</b>	<b>Kuat</b>
<b>0,80 – 1,00</b>	<b>Sangat Kuat</b>

*Sumber: Sugiyono (2014:250)*

#### **3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. nilai  $R^2$  adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

##### **1. Analisis koefisien determinasi simultan**

Untuk melihat seberapa besar pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  (variabel independen) terhadap variabel (dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$R^2$  = kuadrat dari koefisien ganda

##### **2. Analisis koefisien determinasi parsial**

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (*nilai standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

### 3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan/ pernyataan tertulis yang disertai dengan alternative jawaban kepada responden untuk dijawab. Rancangan kuesioner yang dibuat peneliti bersifat tertutup agar responden dapat dengan mudah dan cepat menjawabnya. Skala pengukuran yang digunakan yaitu *likert scale*, dimana setiap jawaban akan diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di 7 pabrik yang ada di kawasan Sentra Sepatu Cibaduyut. Alamat JL. Cibaduyut, Bandung, Jawa Barat. Waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada periode bulan Agustus sampai dengan selesai.